

ABSTRAK

Susanti, Ayu Juwita. 2021. Skrining Preeklamsia dengan Metode Pengukuran *Mean Arterial Pressure* (MAP). Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang. Politeknik kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Erna Rahma Yani, M.Kep., Ns., Sp. Kep. An. Pembimbing Pendamping: Ika Yudianti, SST.,M.Keb.

Profil kesehatan Jawa Timur menunjukkan bahwa tiga penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2019 adalah preeklamsia/ eklamsia yaitu sebesar 31,15%, perdarahan yaitu 24,23%, dan penyebab lain-lain yaitu 23,1%. Program yang sudah dilakukan pemerintah dalam menurunkan AKI antara lain program Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi (PENAKIB). Pada program ini dilakukan penilaian faktor resiko terjadinya preeklamsia dengan melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik yaitu *Mean Arterial Pressure* (MAP). Pemeriksaan MAP dilakukan dengan menghitung rata-rata tekanan darah arteri dari diastol dan sistol. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya skrining preeklamsia dengan metode pengukuran MAP. Metode yang digunakan adalah literatur review yang didapatkan dari 3 database yaitu PubMed, DOAJ, dan Google Scholar dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur yaitu “*Screening OR diagnosis OR Prediction OR Early detection AND Pre-eclampsia OR Preeclampsia AND*. Dari 16 artikel jurnal peneliti melakukan penelitian pada usia kehamilan 11-14 minggu yaitu sebanyak 11 artikel, sedangkan dalam 5 artikel, peneliti melakukan skrining preeklamsia pada usia kehamilan yang bervariasi seperti pada usia kehamilan 14-27, 19-24, 27-37, 37-39 minggu, dengan sensitivitas 6 penelitian dengan sensitivitas berkisar antara 51-70% dan sebanyak 4 penelitian dengan sensitivitas berkisar antara 71-90 % dan spesifisitas sebesar 87 % yang dikategorikan baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, skrining preeklamsia efektif dilakukan pada usia kehamilan trimester pertama.

Kata Kunci: Skrining, Preeklamsia, *Mean Arterial Pressure*